Alas Kaki Nabi Muhammad

written by Ahmad Khalwani, M.Hum

Alas kaki adalah hal biasa dan mungkin membahas alas kaki adalah hal yang sangat remeh. Namun demikian apabila yang dibahas adalah alas kaki Nabi Muhammad maka akan terasa istimewa. Karena memang semua hal yang ada kaitannya dengan Nabi Muhammad adalah hal yang istimewa.

Fungsi alas kaki adalah untuk melindungi kaki saat berjalan. Dari dalu hingga sekarang dan yang akan datang fungsi alas kaki akan sama yaitu melindungi kaki. Namun mengenai bentuknya sudah pasti alas kaki zaman dahulu dan sekarang memiliki perbedaan.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mendeskripsikan mengenai alas kaki Nabi Muhammad. Sebagai orang yang beriman wajib hukumnya untuk mengetahui sedetail mungkin mengenai Nabi Muhammad. Hal apapun mengenai Nabi Muhammad maka umat Islam wajib mengetahuinya.

Mengetahui alas kaki Nabi Muhammad selain sebagai wujud keimanan kita kepada Nabi, Juga sebagai wujud kecintaan kita kepada sang pembawa risalah ilahi yaitu Nabi Muhammad. Karena seperti yang disabdakan Nabi bahwa seseorang akan dikumpulkan bersama orang yang dicintainya. Semoga dengan mencintai Nabi kelak kita akan dikumpulkan bersama beliau di surga, Amin

Bentuk Alas Kaki Nabi Muhammad

Dalam beberapa riwayat alas kaki Nabi berbentuk sandal dan sepatu. Nabi Muhammad mengenakan sepatu yang berasal dari hadiah orang. Seperti sepatu berwarna hitam pekat hadiah dari Raja Najasyi. Rasulullah juga pernah diberi hadiah sepasang sepat oleh Dihyah.

Sementara itu, berdasarkan riwayat dari Anas bin Malik bahwa sandal Rasulullah memakai dua buah Qibal. Qibal adalah pelana sandal atau batas depan sandal yang berupa tali yang diletakkan diantara dua jari kaki. Adapun masing-masing Qibal tersebut terdiri dari buah tali tersebut.

Sahabat Ibnu Umar menjelaskan bahwa sandal Nabi itu tidak berbulu dan gundul. Di dalam sebuah riwayat ketika sholat, Rasulullah juga pernah memakai sandal yang bertambal.

Ibnu Katsir dalam bukunya Hidayah Wan Nihayah menyatakan pada sekitar tahun 600 Hijriyah dan sesudahnya ada sebuah sandal yang dimiliki seorang pedagang yang bernama Ibnu Abi Hadrad. Disebutkan bahwa sandal itu merupakan alas kaki Nabi Muhammad. Sandal itu ditawar oleh raja yang mulia, Abu Bakar bin Ayyub dengan harga yang sangat mahal. Tetapi pedagang tersebut tidak mau menjualnya. Setelah pedagang itu meninggal, sandal tersebut jatuh ke tangan sang raja. Dan raja membikin sebuah tempat yang bernama Darul Hadis disamping sebuah benteng untuk menyimpan sandal Nabi tersebut. Sandal Nabi tersebut disimpan di sebuah lemari, dijaga oleh dua orang pengawal dan dianggarkan 40 Dirhan sebagai biaya perawatan.

Demikianlah sekilas gambaran mengenai alas kaki Nabi Muhammad.